

## PENYADARAN MASYARAKAT DENGAN SUNGAI PELAYARAN MEMANGGIL

*M Adhi Prasnowo<sup>1</sup>, Veronika Nugraheni Sri Lestari<sup>2</sup>, Nurmawati<sup>3</sup>,  
Faisol Choiruddin<sup>4</sup>*

*<sup>1,4</sup>Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo*

*<sup>2</sup>Universitas Dr Soetomo, Surabaya*

*<sup>3</sup>Universitas 45 Surabaya, Surabaya*

*<sup>1</sup>prasnowoadhi@dosen.umaha.ac.id, <sup>2</sup>venugra@unitomo.ac.id*

### Abstract

*Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo carries out the task of Tri Dharma which includes educational and community service activities, therefore the purpose of implementing community awareness activities with the Sungai Pelayaran Memanggil is to provide understanding to the community of the importance of the benefits of rivers and efforts. to maintain the function and cleanliness of the river. The role and the community are important points in the successful implementation of activities so that the method that involves a lot of active participation from the community itself is technical methods such as: open sharing sessions with nature lovers, outreach to schools and outreach to riverbank residents. From the activities that have been carried out, the community has an understanding of the importance of rivers and prepares the younger generation to become drivers of river awareness. So that service activities like this can be carried out routinely both in the same location and in different locations with the target of the community along the 21 KM of Sungai Pelayaran and making community movements.*

**Keywords:** *Sungai Pelayaran Memanggil, River, Clean River, Community Service.*

### Abstrak

*Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat oleh karena itu Tujuan pelaksanaan kegiatan penyadaran masyarakat dengan sungai pelayaran memanggil adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya manfaat sungai dan upaya untuk menjaga fungsi dan kebersihan sungai. Peran serta masyarakat menjadi poin penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan sehingga metode yang digunakan banyak melibatkan peran aktif masyarakat itu sendiri dengan teknis metode berupa : pembersihan sungai pelayaran, open sharing session dengan pecinta alam, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan sosialisasi ke warga bantaran sungai. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan masyarakat memiliki pemahaman terhadap pentingnya sungai dan menyiapkan generasi muda untuk menjadi penggerak kesadaran sungai. Sehingga Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang*

*berbeda dengan sasaran masyarakat sepanjang 21 KM sungai pelayaran dan menjadikan gerakan masyarakat.*

**Kata kunci** *Sungai Pelayaran Memanggil , Sungai, Bersih Sungai, Pengabdian Masyarakat.*

## **PENDAHULUAN**

Sungai menjadi satu kebutuhan penting dalam tata kehidupan sebagai sumber kehidupan. Banyak masyarakat yang masih tidak memiliki kesadaran terhadap pentingnya manfaat sungai, sehingga masih banyak ditemui masyarakat yang membuang sampah di sungai secara sembarangan. Masyarakat juga sering kali merusak fungsi sungai sebagai habitat kehidupan air tawar dengan melakukan pembuangan limbah kimia atau racun. Masyarakat merasa membuang sampah di sungai merupakan cara membuang sampah yang efektif [1], [2]. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat [3] (1). Upaya peningkatan kualitas lingkungan telah dilaksanakan sebagian besar pemerintah daerah dan kota di Indonesia. Peningkatan kualitas lingkungan terdiri dari berbagai aspek, salah satu aspek yang sangat berpengaruh adalah pengelolaan sampah di lingkungan permukiman [4]. Sampah menjadi agenda permasalahan utama yang dihadapi hampir seluruh perkotaan di Indonesia. Faktor keberhasilan pelaksanaan pengelolaan sampah sepenuhnya tergantung kemauan pemerintah daerah atau kota serta masyarakat [5] (2). Polusi akibat timbunan sampah pada tanah, pembuangan sampah ke aliran air atau sungai maupun usaha pembakaran sampah yang merupakan komponen abiotik ekosistem termasuk manusia sebagai bagian dari ekosistem itu [6] (3).

Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Teknik (FT) sebagai bagian dari Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo pada tahun 2020 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan bentuk kegiatan Gerakan Nyemplung Kali “Sungai Pelayaran Memanggil” Kelurahan Ngelom Megare Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan kegiatan berupa pembersihan sungai pelayaran, open sharing session dengan pecinta alam, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan sosialisasi ke warga bantaran sungai. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama perguruan tinggi mitra dengan kontribusi masing-masing dalam kegiatan sebagai tim dan pendanaan, perguruan tinggi kolaborator diantaranya : Universitas Dr. Soetomo Surabaya dan Universitas 45 Surabaya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Wilayah sungai pelayaran Kelurahan Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2020 sampai 22 Maret 2020 bertempat di bantaran dan sungai

pelayaran sektor Ngelom serta sekolah-sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan berupa pembersihan sungai pelayaran, *open sharing session* dengan pecinta alam, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan sosialisasi ke warga bantaran sungai.. Kegiatan *open sharing session* mengenai pengelolaan sampah yang baik dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Kelurahan Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo;
  - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Pemerintah Kelurahan Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo;
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat);
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi;
  - e. Persiapan tempat untuk rebug warga pengelolaan sampah di Balai Kelurahan Ngelom dan Taman Ngelom Berseri.
2. Kegiatan *open sharing session* pengelolaan sampah mahasiswa, pecinta alam dan masyarakat (diskusi dan penyuluhan) meliputi,
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan warga Kelurahan Ngelom yang diwakili oleh masing-masing ketua RT dan Ketua RW serta tokoh masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan
  - b. Diskusi dan Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah di sungai, pengelolaan sampah, pembersihan sampah didalam sungai, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar di lingkungan sungai
  - c. Sesi diskusi/tanya jawab pada forum *open sharing session* mengenai manajemen pembuangan sampah yang baik.
3. Penutupan
  - a. Rekomendasi dan saran yang dihasilkan dari *open sharing session* pengelolaan sampah yakni pelaksanaan kegiatan pembersihan sungai
  - b. Berpamitan dengan forum *open sharing session* pengelolaan sampah
  - c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 1. Kegiatan *Open Sharing Session*



Gambar 2. Sosialisasi ke sekolah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masyarakat/warga Kelurahan Ngelom diberikan pemahaman mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah sungai, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar.
2. Dari hasil *open sharing session*, masyarakat/warga memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa bahan diskusi dari masyarakat diantaranya :
  - a. Bagaimanakah cara membedakan sampah organik dan non organik ?
  - b. Bagaimana cara mendaur ulang sampah agar bermanfaat ?
  - c. Bagaimana sebaiknya bentuk tempat sampah yang baik ?
  - d. Bagaimana menertibkan warga yang membuang sampah di sungai ?
3. Kesepakatan bersama warga dan pihak kelurahan untuk membuat peraturan larangan pembuangan sampah di sungai dan peningkatan ekonomi sungai serta pemahaman tentang pengelolaan sampah
4. Dari hasil kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah, memberikan pendidikan ke anak-anak sejak dini untuk memahami pentingnya sungai bagi kehidupan.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa “sungai pelayaran memanggil” ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan warga/masyarakat dan anak-anak tentang pengertian sampah, karakteristik sampah di sungai, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya yang bisa ditimbulkan akibat membuang sampah di sungai.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada generasi muda agar ikut aktif menjaga kebersihan sungai dan kesehatan lingkungan.
3. Universitas Maarif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo, juga perguruan tinggi mitra kolaborator khususnya Fakultas Teknik semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat warga memanggil untuk sungai pelayaran Kelurahan Ngelom Megare Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan agenda berupa pembersihan sungai pelayaran, open sharing session dengan pecinta alam, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan sosialisasi ke warga bantaran sungai telah terlaksana dengan baik
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat warga memanggil untuk sungai pelayaran Kelurahan Ngelom Megare Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dengan agenda berupa pembersihan sungai pelayaran, open sharing session dengan pecinta alam, sosialisasi ke sekolah-sekolah dan sosialisasi ke warga bantaran sungai mendapatkan respon yang antusias dari masyarakat dan pihak Kelurahan Ngelom Megare Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

3. Didapatkan rekomendasi selanjutnya mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait pengelolaan dan daur ulang sampah.

## **SARAN**

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sepanjang 21 KM sungai pelayaran dan menjadikan gerakan masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] N. Yulida, A. Suwarni, and S. Sarto, "Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di aliran sungai batang bakarek-karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat," *Ber. Kedokt. Masy.*, vol. 32, no. 10, pp. 373–378, 2016.
- [2] N. R. Sulistiyorini, R. S. Darwis, and A. S. Gutama, "Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug," *SHARE Soc. Work J.*, vol. 5, no. 1, 2015.
- [3] H. Budiyanto, "Determinan Implementasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat," *J. Unpad*, 2010.
- [4] R. Maritsa, "Analisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat membuang sampah di sungai Mranggen," *J. Univ. Negeri Semarang. Semarang*, 2009.
- [5] D. N. Rifani and A. M. Jalaluddin, "PENGELOLAAN SAMPAH SECARA BERSAMA: PERAN PEMERINTAH DAN KESADARAN MASYARAKAT," *J. Paradig.*, vol. 7, no. 1, pp. 45–54, 2019.
- [6] R. M. Imam, F. Hariyadi, and I. Choirotin, "Sadar Pilah Sampah Dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) Di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro," *J. Inov. Has. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 81–87, 2019.